

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Usulan Penelitian

**PENDALAMAN TEKNIK DETACHE PADA SONATA NO 3 IN F
MAJOR SEBAGAI KUALIFIKASI PEMBELAJARAN BIOLA
TINGKAT MENENGAH**

Pengusul:

Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn.	198401162019031004
Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.	199010242019031015
Bona Rajabasa	19102030131
Refa Nada Violina	19101820131

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2702/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : Pendalaman Teknik Detache pada Sonata No 3 in F Major sebagai Kualifikasi Pembelajaran Biola Tingkat Menengah

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 198401162019031004
NIDN : 2316018401
Jab. Fungsional : Asisten Ahli
Jurusan : Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 089506641947
Alamat Email : danieldf1684@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Peneliti (1)

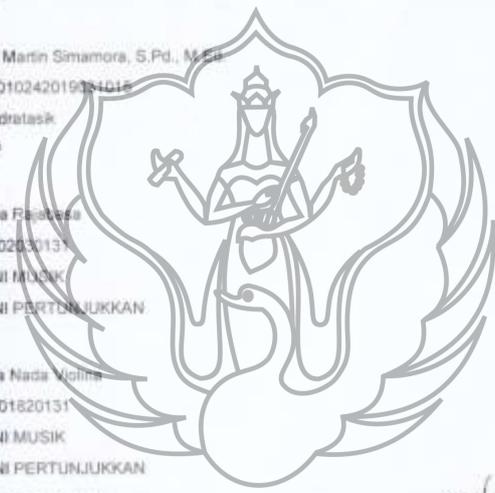
Nama Lengkap : Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Pd.
NIP : 1990102420190310016
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FSP

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Bona Rajabasa
NIM : 19102630131
Jurusan : SENI MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Anggota Mahasiswa (2)

Nama Lengkap : Refa Nada Victoria
NIM : 19101820131
Jurusan : SENI MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN



Mengetahui

Dekan Fakultas FSP



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.
NIP. 196409012006042001

Yogyakarta, 21 November 2022
Ketua Peneliti

Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198401162019031004

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M.Hum.
NIP. 196202081989031001

PENDALAMAN TEKNIK DETACHE PADA SONATA NO 3 IN F MAJOR SEBAGAI KUALIFIKASI PEMBELAJARAN BIOLA TINGKAT MENENGAH

Ringkasan

Pelaksanaan MBKM yang digagas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi membuka peluang bagi mahasiswa di seluruh nusantara untuk studi musik di perguruan tinggi seni manapun, tak terkecuali Prodi Musik FSP ISI Yogyakarta. Sebagai konsekuensinya, perombakan kurikulum dilaksanakan dengan mengubah tingkatan Studi Instrumen Biola tingkat menengah dan tingkat lanjut dari 6 tingkatan menjadi 3 tingkatan. Telaah terkait perubahan tingkatan mata kuliah Studi Instrumen Biola patut ditindaklanjuti, terutama berkenaan dengan pelaksanaan perkuliahan praktik instrumen dan kajian repertoar guna mengaktualisasikan pembelajaran instrumen biola berbasis kajian, sesuai dengan wilayah studi Prodi Musik FSP ISI Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan teknik *detache* sebagai kualifikasi permainan biola tingkat menengah melalui pembelajaran repertoar yaitu *Sonata No 3 in F Major* yang disusun oleh George Frideric Handel. *Detache* adalah teknik menggesek biola pada not-not yang tersambung satu dengan yang lain dengan gerakan secara teratur dan selaras melalui pemahaman distribusi bowing yang kompleks, khususnya di tingkat menengah. Penguasaan teknik *detache* yang baik merupakan capaian pembelajaran yang penting dalam pembelajaran instrumen biola, terutama dalam mempersiapkan suatu repertoar. *Sonata No 3 in F Major* memiliki signifikansi dalam pembelajaran *detache*, terutama pada bagian ke-2 yaitu Allegro. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan musikologis. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu studi pustaka, observasi, wawancara, dan analisis. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah literasi musik biola, baik secara teknis maupun teoretis.

Kata kunci: biola, *detache*, pembelajaran biola, *Sonata No 3 in F Major*, G. F. Handel

PRAKATA

Segala puji syukur dipanjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga Laporan Kemajuan Penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nur Sahid, M.Hum., selaku Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan waktu dalam penyelesaian penelitian ini.
2. Sdr. Roy Martin Simamora, selaku Anggota Peneliti yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini.
3. Sdri. Bona Rajabasa, selaku Anggota Peneliti yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini.
4. Sdr. Refa Nada Violina, selaku Asisten Peneliti yang telah mendukung penelitian lapangan.

Demikian Laporan Kemajuan Penelitian ini dibuat. Kritik dan saran sangatlah diharapkan untuk melengkapi proses penelitian pada tahapan selanjutnya.



Yogyakarta, 21 November 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Daniel de Fretes', is placed to the right of the ISI logo.

Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn.
NIP 198401162019031004

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	7
BAB IV METODE PENELITIAN	8
BAB V HASIL YANG DICAPAI	11
BAB VI RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA	12
BAB VII KESIMPULAN	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15



TABEL DAFTAR

Tabel 1. Jadwal Penelitian	10
Tabel 2. Data Subjek Penelitian	12



GAMBAR

Gambar 1. Peta Jalan Penelitian

6

Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

9



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SPTB	18
Lampiran 2. Rekapitulasi Anggaran 70%	19
Lampiran 3. Bukti Submission	21
Lampiran 4. Letter of Submitted	
Lampiran 5. Draft Luaran wajib	22



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelekatan budaya musik dengan peradaban suatu bangsa tampak dari daya maupun upaya yang dilakukan guna mempertahankan warisan budaya itu sendiri. Viralnya alunan musik biola yang dimainkan Vera Lytovchenko dikatakan menyelusup ke relung-relung gelap pengungsian bawah tanah kota Kharkiv, Ukraina – suatu peristiwa kemanusiaan yang patut mendapat perhatian umat manusia di seluruh dunia [1]. Musik biola tak hanya menjadi simbol kemegahan kultur barat, namun menjadi selingan yang menyejukkan meski di tengah suara tembakan dan ledakan yang tak henti. Situasi ini turut merefleksikan perjuangan bangsa Indonesia sewaktu memperjuangkan kemerdekaan yaitu peristiwa Sumpah Pemuda – sejarah yang mencatat bahwa gesekan biola Wage Rudolf Supratman untuk pertama kalinya mengumandangkan Indonesia Raya sebagai monumen persatuan bangsa [2]. Secara universal musik biola telah menjadi pemersatu umat manusia – dan secara spasial, musik biola yang diwariskan kultur barat telah menyublim dalam budaya nusantara dan menjadi simbol persatuan bangsa melalui lagu kebangsaan dan lagu-lagu nasional.

Penelitian sebelumnya telah menelaah pembelajaran biola tingkat menengah di perguruan tinggi seni pada fokus teknik double-stops dengan penekanan bahwa proses pembelajaran biola membutuhkan proses yang sistematis, kontiniu, dan berjenjang [3]. Sebagai salah satu perguruan tinggi seni yang menyelenggarakan pembelajaran seni musik, Prodi Musik FSP ISI Yogyakarta disebut sebagai program studi yang memelopori pendidikan musik berbasis kultur musik barat sejak terbentuknya Akademi Musik Indonesia Yogyakarta [4]. Sejalan dengan program MBKM yang digagas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang menuntut terlaksananya program pembelajaran yang inovatif dalam mempersiapkan peserta didik yang terampil, cendikia, bestari, dan berbudi pekerti [5], Prodi Musik membuka diri untuk kebaruan dan terobosan termasuk mempersiapkan kurikulum perkuliahan yang tepat sasaran berdasarkan capaian pembelajaran serta

profil lulusan dengan mengacu pada fokus keilmuan Prodi Musik yakni bidang kajian seni musik. Dengan demikian, dilakukan penyesuaian terhadap pembelajaran praktik instrumen sebagai konsekuensi dari dinamika perubahan, terkhusus MK Studi Instrumen Biola yang mengalami perubahan signifikan yaitu dari 6 tingkat menjadi 3 tingkat. Adapun ketetapan ini patut ditindak-lanjuti karena belum adanya rumusan dalam penyederhanaan jenjang kursus tersebut. Disamping itu, pendalaman materi pembelajaran baik secara teknis maupun teoretis hendaknya dapat dilanjutkan melalui pengembangan riset secara kolaboratif yang turut melibatkan mahasiswa sebagai partisipan aktif dalam bentuk kajian repertoar yang bersifat lebih ekstensif dari aspek karya.

Adapun repertoar yang dibahas yaitu Sonata No. 3 in F Major karya George Frideric Handel – komposer era barok asal Jerman yang lebih dikenal luas sebagai ‘Komposer Inggris’. Secara umum, karya ini merupakan komposisi musik yang sudah tentu dilalui oleh siapapun yang mempelajari instrumen biola secara formal maupun informal. Karya ini juga termasuk dalam daftar repertoar pada Suzuki Violin School – metode pembelajaran biola yang pada awalnya berkembang di Jepang dan digunakan di seluruh dunia. Adapun persoalan teknis yang kerap muncul yaitu memahami karakter gesekan yang tepat dalam pembentukan dinamika, artikulasi, dan interpretasi yang sesuai dengan gaya musik, khususnya musik biola Handel.

Adapun elemen-elemen musikal yang dijumpai dalam karya ini tampak sejalan dengan permasalahan yang umumnya terjadi dalam memahami karakteristik gesekan biola yaitu kesalah-pahaman pembelajar biola pada karakter gesekan yang disebut *detache*. Kekeliruan ini ditemukan dalam proses pembelajaran biola yang umumnya memaknai ‘*detached*’ dalam bahasa Inggris dengan arti ‘terpisah’. Wirakesuma menjelaskan bahwa pengertian tersebut justru berlawanan dengan makna sesungguhnya – *detache* merupakan gesekan yang terhubung dan mulus [6]. Kesalah-pahaman ini penting untuk diulas lebih jauh guna memberikan penjelasan yang rinci dan komprehensif tentang pemahaman karakteristik gesekan biola dan cara untuk memproduksi suara yang baik dan benar.

Penelitian ini dilakukan untuk memperkaya kajian repertoar musik biola pada tingkat menengah dan untuk menanggulangi kelemahan teknis peserta didik, khususnya mahasiswa lulusan SBMPTN dan SNMPTN. Ini juga merupakan langkah

dari upaya percepatan mahasiswa untuk mencapai keahlian instrumen biola tingkat menengah, khususnya pada MK Studi Instrumen Biola II. Selain itu, kajian ini diharapkan dapat memperkaya referensi, yaitu sebagai panduan teknis mempelajari repertoar dan literasi musik biola.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka temuan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaplikasian teknik *detache* pada *Sonata No 3 in F Major* dalam Mata Kuliah Studi Instrumen Biola II?
2. Bagaimana proses pembelajaran teknik *detache* pada *Sonata No.3 in F Major* dalam Mata Kuliah Studi Instrumen Biola II?

